



Volume 1 Nomor 3 (2022) Pages 330 – 336

Change Think Journal

Email Journal : changethink.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/changethink>



UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PADA KELAS IX MTS BAHRUL ULUM JOMBANG

Yassirli Amriya¹, M. Wafiyul Ahdi²
Universitas KH. Wahab Hasbullah Jombang
Email : sirly.amriya17@gmail.com

Received: 2022-08-23; Accepted: 2022-09-15; Published: 2022-09-30

ABSTRAK

Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk membina keimanan dan perkembangan perilaku dari setiap peserta didiknya. Penelitian ini difokuskan pada upaya akidah akhlaq dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang ada di MTs Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan bersifat kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yang diperoleh pada penelitian ini dengan cara triangulasi sumber, member check dan meningkatkan ketekunan/kejegan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki empat upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang Sehingga siswa menjadi tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari delapan upaya yang dilakukan ada yang menjadi dominan yaitu memberikan penilaian, hal ini dilakukan karena dengan memberikan nilai dari hasil kerja siswa akan memacu motivasi dalam belajar, sehingga ilmu yang didapatkan menjadi pedoman dalam kehidup sehari – harinya.

Kata Kunci : *peningkatan motivasi, belajar, akidah akhlak*

ABSTRACT

Aqidah Akhlak learning aims to foster the faith and development of the behavior of each student. This research is focused on the Efforts of Akidah Akhlaq in increasing student motivation in MTs Bahru Ulum Tambak Beras Jombang. This research was conducted using a field research approach (field research) with a qualitative nature. Data collection was carried out using interviews, observation, and documentation. Testing the validity of the data obtained in this study by triangulating sources, member checks and increasing observation persistence. The results showed that the teacher had four efforts to increase student learning motivation at MTs Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang so that students became interested and enthusiastic in participating in learning the Aqidah Akhlak. Based on the results of this research, of the eight efforts that were made, there was one that became dominant, namely giving an assessment, this was done because by giving value to students'

work it would spur motivation in learning, so that the knowledge gained became a guide in everyday life.

Keywords: *increased motivation, learning, moral beliefs.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap individu untuk menghasilkan individu yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dengan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan juga Negara. (Rahmawati, 2021)

Sebab Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia. Karena itu, pendidikan sebaiknya dimanajemen dengan baik secara kapasitas maupun kualitas. Sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3, bahwa: Fungsi Pendidikan Nasional yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab. (Dedi Wahyudi, 2017)

Peran pendidikan dalam sebuah Negara sangat penting, karena pendidikan merupakan asupan yang dibutuhkan seseorang untuk membentuk dirinya agar mampu menghadapi perubahan yang terjadi. Maka pendidikan menjadi aset terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). (Wardani & Wahyudi, 2017) Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab II pada 3 bahwa fungsi Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. (Rahmawati, 2021)

Dalam proses berhasilnya sebuah pendidikan tidak terlepas dari peran seorang pendidik dan peserta didik. (Abidin, 2016) Pendidik merupakan seseorang yang menyampaikan sebuah pengetahuan. Sedangkan peserta didik adalah seseorang yang menerima pengetahuan tersebut. Tentunya dalam penyampaian pengetahuan tersebut selain bermacam-macam metode yang digunakan oleh pendidik, perlu untuk mendorong semangat peserta didik untuk belajar. Karena jika peserta didik tidak termotivasi untuk belajar maka kegiatan pembelajaran akan menjadi menjenuhkan.

Peran pendidik dalam memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Menurut Mulyono dan Ismail Suwardi Wekke, bagi para pendidik yang bergerak dalam dunia pendidikan harus menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Makna kesenangan disini adalah bagaimana dalam kegiatan pendidikan tidak ada tekanan-tekanan mental dan fisik baik pada diri pendidik maupun peserta didik sehingga melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kondisi fun, pikiran jernih dan tidak tegang. (Halid et al., 2021) Mempelajari bidang ilmu aqidah akhlak merupakan usaha untuk memperbaiki moral peserta didik. (Marita Sari, 2019) Perlu adanya suri tauladan dari pendidik maupun dorongan untuk peserta didik agar bisa mempraktekan materi yang terdapat pada pelajaran aqidah akhlak. Melihat perkembangan zaman saat ini, moral generasi muda sangat perlu diperhatikan. Karena berkembangnya Negara juga tak terlepas dari kualitas moral generasi mudanya. (Subahri, 2015)

Motivasi belajar merupakan unsur terpenting dalam belajar. Sebagaimana yang diketahui, tingginya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk belajar secara konsisten, sedangkan motivasi yang rendah akan secara kontinyu menurunkan motivasi dan minat belajar peserta didik, bahkan mengurangi prestasi dari siswa tersebut. (Iskandar, 2010) Dalam hal ini keberhasilan peserta didik dalam belajar ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya motivasi belajar. Karena motivasi belajar merupakan suatu bentuk dorongan atau penggerak semangat untuk siswa-siswi dalam meningkatkan belajar agar mendapatkan hasil yang dicapai.

Begitupun dalam proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak. Untuk berhasilnya penyampaian materi, pendidik harus memberikan motivasi pada peserta didik. (Sufyan Ats Tsauri & Andrean, 2020) Dilihat dari statusnya, Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum (MTSBU) ini adalah madrasah dilingkungan pesantren yang sangat mengedepankan budaya religious sebagai pedoman dalam kegiatan sehari-hari. Dengan berkembang di lingkungan pesantren, tentu menjadi tantangan tersendiri bagi madrasah untuk menjadikan peserta didik yang berakhlak baik.

Tantangan tersebut tidak menjadi hambatan bagi madrasah untuk berusaha tetap maju dan bersaing dengan madrasah lainnya. Salah satunya dengan menjalankan budaya religious yang bervariasi serta terus berusaha menjadi teladan bagi seluruh peserta didik. Sehubungan dengan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Ke IX MTS Bahrul Ulum Jombang."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci dalam pengambilan sampel sumber data dan dilakukan secara purposive dan snowbal. (Sugiyono, 2019)

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskriptifkan fenomena-fenomena yang ada seperti bentuk fenomena aktifitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang lain. Karena itu dengan fenomena-fenomena yang ada dilapangan, peneliti

ingin meneliti secara langsung untuk upaya meningkatkan motivasi kepada anak kelas IX di MTS Bahrul Ulum (MTsBU) Jombang. (SUjarweni, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTs Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu bisa berasal dari internal maupun eksternal dalam diri peserta didik.

Berdasarkan cuplikan wawancara dari Bapak M. Dhuha selaku guru Akidah Akhlak di MTs Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, bahwa Faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu guru cenderung tidak fokus saat proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan adanya masalah dalam lingkungan keluarga yang di bawa saat berada disekola Sedangkan faktor secara internal yang menjadikan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu kurang disiplinnya siswa saat pembelajaran berlangsung keterlambatan siswa memasuki kelas, dan kurang dukung atau perhatian dari orang tua peserta didik. Untuk menghindari beberapa faktor yang menjadikan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar maka harus ada kerjasama antara guru Akidah Akhlak, kepala sekolah, dan guru BK.

Berdasarkan hasil observasi dari Bapak M. Jauhari selaku kepala Madrasah yaitu bahwa faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu peserta didik cenderung tidak fokus saat proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan adanya masalah dalam lingkungan keluarga yang di bawa saat berada disekolah.

Sedangkan faktor secara internal yang menjadikan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu kurang disiplinnya siswa saat pembelajaran berlangsung keterlambatan siswa memasuki kelas. Menjadi salah satu hal yang tidak bisa dipungkiri disetiap pelajaran pasti ada sesuatu hal yang menjadi penghambat dalam keberhasilan peserta didik. Oleh sebab itu dengan adanya kerja sama yang baik akan meminimalisir hambatan itu sendiri. salah satu hal yang tidak bisa dipungkiri disetiap pelajaran pasti ada sesuatu hal yang menjadi penghambat dalam keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan yang Penulis lakukan dengan guru, Kepala Sekolah, guru Akidah Akhlak, dan guru BK, ternyata mendapat respon yang hampir sama dari ketiga guru yang peneliti wawancarai, oleh karena itu berdasarkan teknik analisis data maka peneliti berusaha menganalisis bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Bahrul Ulum Tambak Beras

Jombang, Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa .

Ada lima upaya yang dilakukan oleh guru akidah Akhlak, Kepala sekolah, dan juga BK. dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, berikut pembahasannya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar perlu adanya upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai , membangkitkan minat siswa, memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa, memberikan komentar atau nilai terhadap hasil pekerjaan siswa atau apresiasi, dan memberika kepada semua peserta didik pencerahan/motivasi di setiap satu bualan sekali. Dengan adanya lima upaya yang dilakukan oleh guru Kepala Sekolah, guru Akidah Akhlak dan juga Guru BK, diharapkan tujuan pembelajaran dapat terwujud sesuai harapan para guru. Apalagi didukung dengan motivasi guru itu sendiri dalam proses pembelajaran melalui lima upaya yang telah dilaksanakan untuk menjadikan peserta didik faham dan mengerti tentang Akidah Akhlak dan bagaimana mengaplikasikan dan menjadikan pedoman berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, Dengan demikian lima upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik cukup efektif karena dapat membantu dalam memahami materi – materi Akidah Akhlak.

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, menumbuhkan motivasi memerlukan kesadaran dari dalam diri peserta didik itu sendiri, guru membantu dengan cara memberikan materi yang menarik, dan mebuat suasana di dalam kelas menjadi hidup serta menjadikan kelas itu nyaman dalam belajar. Dengan demikian maka motivasi belajar sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran agar dapat berjalan dengan sistimatis dan dapat efektif yaitu terwujudnya tujuan yang diharapkan. Dengan adanya lima upaya guru yang dilakukan pada pembelajaran Akidah Akhlak didapatkan data bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan kritis, hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang aktif dalam mengikuti LDKS, Bakti Sosial, dst.

Pada tahap evaluasi yang merupakan kegiatan penting dari setiap kegiatan pembelajaran bahwa peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar, dan memiliki kemauan yang tinggi sehingga hasil dari evaluasi siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur atas keberhasilan guru dalam memberikan materi kepada peserta didik. Evaluasi ini diberikan dengan cara menyediakan kegiatan positif seperti LDKS, dan juga Bakti sosial. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa oleh Bapak M. Dhuha selaku guru Akidah Akhlak cukup baik. Dengan menggunakan lima upaya tersebut peserta didik menjadi termotivasi dalam belajar, serta siswa dapat lebih aktif serta memahami materi yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang kurang maksimal dalam pembelajaran seperti kurang kedisiplinan saat proses pembelajaran berlangsung.

Motivasi belajar dari guru pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap kelangsungan peserta didik disaat pelajaran berlangsung pesrta didik akan menjadi senang dan mudah memahami pelajaran pendidikan agama Islam terkhusus pelajaran Akidah Akhlak. Upaya yang dilakukan guru Akhlak dalam memotivasi pesrta didik seperti guru menyampaikan tujuan sebelum masuk pada pelajaran inti.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, Beberapa upaya lain juga diberikan oleh Bapak M. Dhuha selaku guru

Akidah Akhlak di MTs Bahru Ulum Jombang seperti Memberikan penilaian. Apabila siswa aktif dan bisa menjawab pertanyaan spontan dari guru, maka guru akan memberikan nilai tambahan pada peserta didik. Guru akan memberikan apresiasi baik, jika siswa mempunyai perilaku yang mulia.

Guru pelajaran Aqidah Akhlak dalam menyampaikan materi pelajaran sering kali memberikan cerita yang mengandung hubungan sebab akibat ketika berhadapan dengan kehidupan sosial sesuai dengan tema pelajaran tersebut, Dengan memberikan cerita sebab akibat akan memberikan motivasi peserta didik untuk menghindari perilaku tersebut dan melakukan perbuatan yang mempunyai akibat bagus.

Berdasarkan hasil observasi penelitian tentang upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan lima upaya tersebut sudah cukup baik . Hal ini dapat diketahui dari adanya timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah. Dengan diadakannya berbagai upaya siswa menjadi kritis dan aktif saat pembelajaran berlangsung .

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai yaitu Guru Akidah Akhlak setiap kali akan melaksanakan pembelajaran menyampaikan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, Namun tujuan pembelajaran tidak hanya terpaku pada materi yang ada. Guru maupun peserta didik di tuntut untuk mengembangkan materi yang sedang dibahas pada saat itu.
- b. Memberikan pujian yang wajar. Pujian diberikan kepada peserta didik yang memiliki prestasi dalam belajar , pujian itu bersifat untuk memotivasi mereka dan menumbuhkan semangat dalam belajar. Namun pujian tidak selalu diberikan kepada peserta didik yang berprestasi saja , kepada siswa yang kurang memahamipun harus diberikan pujian yang sifatnya memberikan dorongan supaya lagi dalam belajar.
- c. Memberikan penilaian. Penilaian dianggap penting dalam proses pembelajaran, guru Akidah Akhlak selalu memberikan penilaian pada setiap hasil karya atau tugas yang telah peserta didik kerjakan. Namun berikan penilaian itu harus objektif, seperti apresiasi juga bisa didapatkan dari tingkah laku mereka saat di sekolah.
- d. Berikan komentar atau apresiasi dari hasil peserta didik untuk keberhasilan peserta didik perlu adanya motivasi dari guru dan orang tua di rumah. Ketika di sekolah guru memberikan komentar positif kepada peserta didik sebagai bahan masukan dalam mengerjakan tugas lebih teliti dan inovatif lagi. Namun komentar yang diberikan harus bersifat yang baik untuk menumbuhkan semangat para peserta didik.

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan di MTs Bahru Ulum Tambak Beras Jombang maka dapat disimpulkan upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Motivasi belajar peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan menumbuhkan motivasi peserta didik di madrasah, seperti menggunakan

berbagai alat motivasi sebagai upaya meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Akidah Akhlaq, dimana peserta didik dapat menggunakan beberapa upaya ini sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah. Begitupun dapat dijadikan alat untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh para guru dimana dapat menjadi alat bantu dalam membina moral atau akhlaq peserta didik. Dari beberapa upaya meningkatkan motivasi peserta didik yaitu:

1. Memberikan penilaian
2. Memberikan pujian atau apresiasi terhadap hasil pekerjaan siswa
3. Memberikan semangat atau komentar baik
4. Memberikan maksud dan tujuan yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2016). Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Edcomtech*, 1(April), 9–20.
- Dedi Wahyudi, D. S. W. (2017). Akhlaq Melalui Multimedia LCD Proyektor. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 18(1), 1–15.
- Halid, A., Ghafir, A. A. S. Al, & Rosyidi, I. A. (2021). Improving Semangat Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran Di MTs. SUBULUS SALAM. *Madinah Studi Islam*, 8, 224–234.
- Iskandar. (2010). *MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 2 MODEL PEKANBARU*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif.
- Marita Sari, D. (2019). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 144–169. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>
- Rahmawati. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong Efforts to Increase Students ' Learning Motivation Through Quest. *IQRAJurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 16, 47–54.
- Subahri, S. (2015). Aktualisasi Akhlak Dalam Pendidikan. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.660>
- Sufyan Ats Tsauri, M., & Andrean, S. (2020). Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Mananamkan Karakter Peserta Didik Di Mi Wahid Hasyim. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 215–226. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2636>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- SUjarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wardani, S. D., & Wahyudi, D. (2017). Akhlaq Melalui Multimedia LCD Proyektor. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 18(1), 1–15.